

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Kelengkapan Surat Persetujuan
Tindakan Kedokteran di RSUD Cengkareng
Nama : Siti Sipah
Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Rumah sakit merupakan bagian dari sarana pelayanan kesehatan sebagai tempat yang digunakan untuk praktik kedokteran dan kedokteran gigi. Saat menjalankan praktik kedokteran, dokter atau dokter gigi membuat rekam medis. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas termasuk SPTK. RSUD Cengkareng sudah melakukan analisis kuantitatif untuk kelengkapan rekam medisnya, namun untuk SPTK tidak dianalisis keseluruhan variabelnya hanya pada variabel tertentu saja yaitu diagnosa, tindakan kedokteran, tanda tangan dokter, tanda tangan pasien, tanda tangan saksi, tidak ada coretan, tidak ada *tipp ex*, tidak ada bagian yang kosong. Penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan surat persetujuan tindakan kedokteran di RSUD Cengkareng. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Cengkareng Jakarta Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah belum ada SPO khusus kelengkapan SPTK. Hasil penelitian berdasarkan analisis kuantitatif dari 100 sampel rekam medis pasien tindakan operasi pada kelengkapan SPTK rata-rata kelengkapan keempat komponen pemberian informasi sebesar 54,32%. Kelengkapan paling tinggi ada pada autentikasi penulis sebesar 71%, yang paling tidak lengkap pada kelengkapan laporan yang penting sebesar 60,73% sedangkan pada persetujuan tindakan kedokteran rata-rata kelengkapannya sebesar 83,36%. Kelengkapan paling tinggi ada pada kelengkapan laporan yang penting sebesar 98,29% dan yang paling tidak lengkap adalah autentikasi penulis/keabsahan rekaman sebesar 32,91%.

Kata kunci : Kelengkapan surat persetujuan tindakan kedokteran